

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

### 6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kejadian *unmet need* KB dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Seperempat responden mengalami kejadian *unmet need* KB.
2. Kurang dari setengah responden memiliki anak lebih dari dua.
3. Kurang dari setengah responden memiliki pengetahuan yang rendah tentang alat kontrasepsi.
4. Kurang dari setengah responden memiliki sikap negatif terhadap kontrasepsi.
5. Kurang dari seperempat responden tidak mendapatkan dukungan dari suami terhadap pemakaian alat kontrasepsi.
6. Lebih dari setengah responden menyatakan tidak mendapatkan peran dari tenaga kesehatan.
7. Kurang dari seperempat responden berpendapat bahwa tidak tersedia alat kontrasepsi di pelayanan kesehatan.
8. Tidak terdapat hubungan antara jumlah anak dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019
9. Terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019

10. Terdapat hubungan antara sikap dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019
11. Terdapat hubungan antara dukungan suami dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019
12. Terdapat hubungan antara peran tenaga kesehatan dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019
13. Tidak terdapat hubungan antara ketersediaan alat kontrasepsi dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur (PUS) di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019
14. Faktor yang paling dominan dengan kejadian *unmet need* KB pada pasangan usia subur di kecamatan limokaum kabupaten tanah datar tahun 2019 adalah sikap responden terhadap kontrasepsi.

## 6.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian yang dilakukan Pasangan Usia Subur di kecamatan Limokaum, Kabupaten Tanah Datar tahun 2019, maka peneliti menyarankan :

### 1. Untuk Pasangan Usia Subur

Pada hasil penelitian ini didapatkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kejadian *unmet need* KB adalah sikap, dimana kebanyakan responden bersikap negatif terhadap pernyataan bahwa dengan menggunakan

alat kontrasepsi akan membuat penampilan menjadi tidak menarik, dan dengan banyak anak akan menambah rezeki.

Oleh karena itu diharapkan kepada pasangan usia subur untuk merubah pandangan mereka terhadap pernyataan tersebut dengan cara meningkatkan pengetahuan tentang alat kontrasepsi, mengikuti berbagai kegiatan yang berhubungan dengan kontrasepsi seperti safari KB, dan promosi kesehatan.

## 2. Untuk Dinas Kesehatan

Diharapkan kepada dinas kesehatan lebih memperhatikan jumlah SDM yang harus disediakan dalam mensukseskan program KB, selain itu juga diharapkan kepada dinas kesehatan untuk memperhatikan keaktifan tenaga kesehatan dalam melakukan berbagai kegiatan promosi kesehatan.

## 3. Untuk Puskesmas

Diharapkan kepada pihak puskesmas untuk bekerjasama dengan lintas sektor, terutama dengan BKKBN dalam upaya meningkatkan KIE (komunikasi, informasi dan edukasi) kepada pasangan usia subur tentang pentingnya KB, manfaat dan kerugian KB, jenis alat KB, serta tempat atau fasilitas yang menyediakan alat kontrasepsi pada berbagai kegiatan, seperti pada pelayanan ANC dan PNC pada ibu, safari KB, dan berbagai kegiatan lainnya. Serta lebih giat dalam mengaktifkan kegiatan yang ada di pos KB kecamatan, kenagarian, dan jorong.

## 4. Untuk BKKBN

Diharapkan kepada BKKBN untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas PLKB, kerjasama antara BKKBN kabupaten dengan provinsi serta dengan pihak

puskesmas perlu dilakukan untuk membahas mengenai keberadaan PLKB yang sangat berperan di masyarakat.

#### 5. Untuk Peneliti Selanjutnya

Diharapkan untuk memperluas penelitian dengan menambah jumlah sampel dan variabel yang belum pernah diteliti sebelumnya seperti komunikasi antara suami dan istri tentang alat kontrasepsi, serta akses kepelayanan kesehatan, selain itu diharapkan juga untuk dapat mengguakan *mix methode* sehingga informasi yang didapatkan dari kuesioner dapat dipertegas dan didalami lagi dengan melakukan wawancara mendalam dari metode kualitatif.

